



OPTIMALISASI TATA KELOLA KEUANGAN DESA MELALUI PENDEKATAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS DESA (ZIDES) DI TAPULAGA KECAMATAN SOROPIA KABUPATEN KONAWE

Oleh

Wahyuniati Hamid¹, Juharsah², Laode Asfahyadin Aliddin³, Sujono⁴, Sinarwaty⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo

E-mail: ¹wahyuniatihamid@uho.ac.id

Article History:

Received: 03-09-2024

Revised: 25-09-2024

Accepted: 04-10-2024

Keywords:

Tata Kelola Keuangan,
Desa Tapulaga, Zona
Integritas

Abstract: Tata kelola keuangan desa memainkan peran krusial dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Pelatihan Tata Kelola Keuangan Desa melalui pendekatan Pembangunan Zona Integritas Desa (ZIDES) dilaksanakan di Desa Tapulaga, Kecamatan Soropia, untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan desa. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi pemahaman aparat desa dan masyarakat mengenai tata kelola keuangan, serta penyusunan materi dan jadwal pelatihan. Tahap pelaksanaan mencakup sosialisasi prinsip-prinsip ZIDES, penguatan sistem pengawasan, serta praktik melalui studi kasus dan simulasi. Dalam kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa sehingga dapat menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa tersebut. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan aparat desa dalam pengelolaan keuangan, dengan adanya perbaikan dalam sistem pengawasan internal dan integrasi antar sektor desa. Antusiasme dan partisipasi peserta sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan. Pelatihan ini diharapkan dapat mendukung Desa Tapulaga untuk menjadi desa pesisir yang lebih maju, sejahtera untuk pembangunan desa mandiri berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Tata kelola keuangan desa merupakan aspek krusial dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Transparansi dan akuntabilitas adalah dua pilar utama yang harus ditegakkan dalam pengelolaan keuangan desa. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa harus mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel untuk mencegah penyalahgunaan dana serta memastikan dana digunakan untuk kepentingan masyarakat. Ketika tata kelola keuangan tidak transparan, risiko korupsi dan penyalahgunaan dana meningkat, yang pada akhirnya dapat merugikan masyarakat desa (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2018).



Optimalisasi penggunaan dana desa menjadi salah satu alasan mendasar pentingnya tata kelola keuangan yang baik. Studi Suwarno (2017), menjelaskan bahwa pengelolaan dana desa yang tepat sasaran mampu meningkatkan pembangunan infrastruktur, layanan publik, dan perekonomian desa. Tata kelola yang baik, desa dapat memprioritaskan program-program yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dana desa dapat dialokasikan untuk pembangunan infrastuktur, penyediaan fasilitas kesehatan, dan juga fasilitas pendukung pendidikan yang memadai, sehingga masyarakat desa dapat merasakan manfaatnya secara langsung.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa juga menjadi faktor penting. Partisipasi ini mencakup keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, penganggaran, dan pengawasan penggunaan dana desa. Hal ini sesuai dengan prinsip partisipatif dalam tata kelola keuangan desa yang dianjurkan oleh Kementerian Dalam Negeri (2019). Melalui pelibatan masyarakat, pengelolaan keuangan menjadi lebih demokratis dan sesuai dengan kebutuhan setempat. Masyarakat yang terlibat secara aktif dalam proses ini cenderung memiliki rasa kepemilikan yang lebih tinggi terhadap hasil pembangunan, sehingga mereka akan lebih mendukung dan menjaga hasil-hasil pembangunan tersebut.

Pencegahan penyimpangan dalam penggunaan dana desa juga menjadi salah satu urgensi dari tata kelola keuangan yang baik. Sistem pengawasan dan pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan untuk meminimalkan risiko penyalahgunaan dana. Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, (2020), pemerintah desa perlu mengembangkan sistem pengawasan yang komprehensif, termasuk pelaporan keuangan yang rutin dan audit internal, untuk memastikan bahwa dana desa dikelola sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tata kelola keuangan desa yang baik mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Pengelolaan keuangan desa yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa (World Bank, 2019). Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi seperti peraturan pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana sangat penting untuk menghindari masalah hukum dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Pendekatan pembangunan zona integritas di desa merupakan strategi penting untuk memperkuat tata kelola keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan bebas korupsi. Zona integritas berfungsi sebagai upaya preventif dalam mencegah penyalahgunaan wewenang dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa (Kementerian Dalam Negeri, 2019). Implementasi zona integritas dalam tata kelola keuangan desa mencakup beberapa aspek, termasuk transparansi, yang mengharuskan pemerintah desa untuk menyajikan informasi anggaran dan penggunaan dana secara terbuka kepada masyarakat. Hal ini bisa dilakukan melalui publikasi laporan keuangan berkala dan penggunaan teknologi informasi untuk akses yang lebih luas (Suwanda, 2020).

Akuntabilitas juga menjadi fokus, di mana pemerintah desa dituntut untuk bertanggung jawab atas pengelolaan dana melalui audit internal dan eksternal secara rutin (BPKP, 2018). Selain itu, pendekatan ini menekankan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi, yang dapat diwujudkan melalui musyawarah desa dan pembentukan tim pengawas independen (Prasetyo, 2021). Penegakan hukum yang



tegas terhadap penyalahgunaan anggaran dan penguatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan dan pembinaan berkelanjutan juga merupakan bagian integral dari pendekatan ini. Dengan menerapkan pendekatan zona integritas, diharapkan pengelolaan keuangan desa dapat lebih efektif dan efisien, serta mampu mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan (Kementerian Desa, 2022).

Desa Tapulaga, yang terletak di Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, merupakan desa pesisir yang terdiri dari 585 kepala keluarga dan menerima alokasi dana desa dari pemerintah daerah serta sumber pendapatan asli desa. Kondisi ini menjadikan pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel sebagai kebutuhan mendesak. Namun, Desa Tapulaga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, lemahnya sistem pengawasan, dan potensi penyalahgunaan wewenang. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan inovasi dalam tata kelola keuangan desa yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas aparatur desa tetapi juga memperkuat integrasi antar sektor di desa. Salah satu pendekatan yang dianggap potensial adalah pembangunan Zona Integrasi Desa (ZIDES), yang bertujuan untuk menciptakan tata kelola keuangan desa yang lebih baik, meningkatkan transparansi, serta mencegah penyalahgunaan anggaran.

METODE

Metode pelaksanaan dilakukan dengan tiga tahap yakni: **Tahap Perencanaan**, pada tahap perencanaan kegiatan sosialisasi Tata Kelola Keuangan Desa melalui Zona Integritas Desa (ZIDES), dilakukan dengan mengidentifikasi tingkat pemahaman aparatur desa dan masyarakat Desa Tapulaga tentang tata kelola keuangan. Selanjutnya dilakukan penyusunan materi sosialisasi yang mencakup konsep tata kelola keuangan dan prinsip ZIDES sangat penting, termasuk pengembangan modul pelatihan dan penentuan metode sosialisasi. Jadwal kegiatan juga disusun dengan koordinasi dengan pemerintah desa, dan rencana kebutuhan akomodasi lainnya. Pada tahap ini juga telah ditentukan narasumber yang sesuai dan kompeten di setiap materi sosialisasi. Selain itu instrumen evaluasi disiapkan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan peningkatan pemahaman peserta.

Tahap Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan pelatihan Tata Kelola Keuangan Desa melalui pendekatan Pembangunan Zona Integritas Desa (ZIDES), dilakukan sosialisasi dan pengenalan ZIDES yang diawali dengan penyampaian atau pengenalan konsep dan prinsip Zona Integritas, serta pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa. Ini bertujuan untuk membangun pemahaman dasar tentang tujuan dan manfaat ZIDES bagi pengelolaan keuangan desa.

Selanjutnya, tentang perencanaan anggaran, penyusunan laporan keuangan, dan proses akuntansi yang diperlukan untuk mengelola dana desa secara efektif. Peserta juga akan diperkenalkan dengan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi khusus yang mendukung pengelolaan keuangan desa. Selain itu, penguatan sistem pengawasan menjadi bagian penting dari pelatihan ini, dengan materi yang meliputi teknik pengawasan internal dan eksternal, serta penguatan pengawas internal desa.

Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis, studi kasus diberikan. Diskusi tentang studi kasus pengelolaan keuangan desa yang berhasil menerapkan ZIDES dapat memberikan wawasan penting bagi peserta. Simulasi dan role play juga dilakukan untuk melatih keterampilan dalam menangani situasi pengelolaan anggaran dan



pengawasan yang mungkin terjadi di lapangan. Melalui simulasi ini, peserta berlatih mengatasi berbagai masalah dan konflik yang mungkin muncul. Di akhir pelatihan, memfasilitasi peserta dalam menyusun rencana aksi implementasi ZIDES di desa, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab. Evaluasi dan umpan balik dilakukan untuk menilai pemahaman peserta dan mendapatkan masukan untuk perbaikan pelatihan di masa depan.

Tahap Evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi atau penilaian pemahaman peserta tentang konsep tata kelola keuangan dan zona integritas, pengumpulan umpan balik mengenai materi dan metode pelatihan, serta analisis studi kasus untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, dilakukan penilaian keterampilan praktis peserta dalam mengelola keuangan Desa Tapulaga. Evaluasi implementasi prinsip zona integritas di lapangan akan terus dilakukan. Tindak lanjut dan rencana perbaikan disusun berdasarkan temuan evaluasi, diikuti dengan review hasil pelatihan untuk mengidentifikasi perubahan dalam transparansi dan akuntabilitas. Forum diskusi juga terus diupayakan untuk membahas hasil evaluasi dan langkah pengembangan lebih lanjut.

HASIL

Hasil dari kegiatan pelatihan Tata Kelola Keuangan di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia, melalui pendekatan Pembangunan Zona Integritas Desa (ZIDES) menunjukkan sejumlah kemajuan signifikan dalam pengelolaan keuangan desa. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman aparatur desa mengenai prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang baik. Materi pelatihan, yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat, telah memberikan aparatur desa pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan yang bersih dan efisien. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan serta pemahaman yang lebih baik tentang regulasi dan mekanisme pengawasan yang berlaku.

Penguatan sistem pengawasan internal desa merupakan hasil signifikan lainnya dari pelatihan ini. Melalui teknik sistem pelaporan yang efektif yang dipelajari selama pelatihan, aparat desa bagian pengawasan telah memiliki prosedur pengawasan yang lebih jelas dan tepat. Ini diharapkan dapat mengurangi potensi penyalahgunaan wewenang dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Penerapan teknik audit yang lebih baik dan pelaporan yang lebih transparan memungkinkan deteksi dan pencegahan masalah keuangan lebih awal (Suwanda, 2020).

Pelatihan juga menekankan pentingnya integrasi antara sektor-sektor di desa. Pelibatan berbagai pihak dalam pengawasan dan pengelolaan keuangan, serta menciptakan sistem yang saling terhubung antara sektor-sektor desa, peserta pelatihan belajar bagaimana melaksanakan alokasi dan penggunaan dana desa secara lebih koordinatif dan efektif. Integrasi ini memastikan bahwa semua sektor desa bekerja dalam harmoni untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa (Prasetyo, 2021).

Meskipun terdapat perbaikan dalam laporan keuangan dan transparansi, tantangan masih ada, seperti perlunya tindak lanjut berkelanjutan untuk memastikan penerapan pengetahuan dari pelatihan. Evaluasi berkala dan pembinaan lanjutan diperlukan untuk mempertahankan standar pengelolaan keuangan yang tinggi dan memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan dapat bertahan dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, pelatihan ZIDES telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan

kapasitas aparatur desa dan memperbaiki pengelolaan keuangan desa, meskipun tantangan-tantangan tersebut masih perlu diatasi untuk mencapai pengelolaan yang lebih optimal.



Gambar 1. Situasi saat kegiatan pelatihan Tata Kelola Keuangan Desa melalui pendekatan Pembangunan Zona Integritas Desa (ZIDES)

Sejak persiapan hingga pelaksanaan dan evaluasi, secara keseluruhan kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Puncak kegiatan pelatihan dilakukan selama dua hari, yang dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu di bulan Agustus 2024. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya menekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparat desa dan masyarakat desa Tapulaga. Tetapi juga tim berupaya untuk mengintegrasikan dengan kegiatan pembelajaran kepada mahasiswa manajemen melalui pelibatan dalam kegiatan. Para mahasiswa diarahkan untuk berpartisipasi pada setiap tahapan kegiatan, mulai tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, hingga tahap evaluasi. Selama pelaksanaan kegiatan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut sangat tinggi. Walaupun dari rencana target peserta adalah aparat desa namun yang hadir juga sebagai peserta adalah masyarakat desa. Sehingga peserta pelatihan melampaui dari target. Antusias peserta berlanjut pada keaktifan peserta dalam memberikan tanggapan atau mengajukan pertanyaan. Sehingga sesi diskusi tidak hanya dilakukan di sesi akhir tetapi di sela penyajian materi.



Gambar 2. Situasi saat penutupan kegiatan pelatihan Tata Kelola Keuangan Desa melalui pendekatan Pembangunan Zona Integritas Desa (ZIDES)

Agar kegiatan yang telah dilakukan benar-benar memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tapulaga, maka tim pelaksana merasa perlu untuk mempertahankan Desa Tapulaga sebagai desa binaan. Sebagai desa binaan maka hubungan emosional dan kerjasama akan terus berlangsung. Secara berkala akan ada kegiatan yang



berkelanjutan dan situasional terkait dengan permasalahan yang dihadapi desa Tapulaga ini. Sehingga diharapkan Desa Tapulaga ini menjadi desa pesisir yang lebih maju dan sejahtera.

KESIMPULAN

Pelatihan Tata Kelola Keuangan Desa melalui pendekatan Pembangunan Zona Integritas Desa (ZIDES) di Desa Tapulaga, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa. Pelatihan ini berhasil memperkuat pemahaman aparatur desa mengenai prinsip-prinsip tata kelola yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Penerapan materi pelatihan, termasuk teknik audit dan sistem pelaporan yang lebih baik, meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengelola dan mengawasi penggunaan dana desa secara lebih efisien dan akuntabel.

Selain itu, penguatan sistem pengawasan internal desa yang diperoleh dari pelatihan membantu dalam meminimalkan risiko penyalahgunaan wewenang dan meningkatkan akuntabilitas. Pelatihan juga menekankan pentingnya integrasi antara berbagai sektor desa, yang memastikan alokasi dan penggunaan dana desa dilakukan secara koordinatif dan efektif. Meskipun terdapat perbaikan yang jelas dalam transparansi dan pengelolaan keuangan, tantangan seperti perlunya tindak lanjut berkelanjutan dan evaluasi berkala masih harus dihadapi untuk memastikan perbaikan yang bertahan dalam jangka panjang.

Pelatihan ini juga melibatkan partisipasi masyarakat dan mahasiswa, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan aparat desa tetapi juga memberikan wawasan tambahan bagi masyarakat desa dan mahasiswa tentang pentingnya tata kelola keuangan yang baik. Antusiasme peserta selama pelatihan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan desa yang lebih baik. Desa Tapulaga diharapkan menjadi desa pesisir yang lebih maju, sejahtera, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo, segenap Pemerintah Desa Tapulaga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh masyarakat desa Tapulaga serta semua pihak yang telah berpartisipasi atas terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] BPKP. (2018). Pedoman Tata Kelola Keuangan Desa . Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- [2] BPKP. (2020). Pedoman Pengawasan Keuangan Desa . Jakarta: BPKP.
- [3] Kementerian Dalam Negeri. (2019). Pedoman Pembangunan Zona Integritas . Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- [4] Kementerian Dalam Negeri. (2019). Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa . Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- [5] Kementerian Desa. (2022). Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa . Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- [6] Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2018).



-
- Panduan Pengelolaan Keuangan Desa . Jakarta: Kemendesa.
- [7] Prasetyo, A. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengawasan Keuangan Desa . Jurnal Tata Kelola Desa.
- [8] Proyek Bank Dunia. (2019). Sustainable Development in Rural Areas . Washington, DC: World Bank.
- [9] Suwanda, D. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa . Jurnal Keuangan Publik.
- [10] Suwarno, E. (2017). Pengelolaan Dana Desa untuk Pembangunan Desa . Jurnal Ilmu Pemerintahan, 12(1), 45-58.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN